

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jayapura sebagai ibukota dari Provinsi Papua merupakan kota yang potensial dan strategis dalam hal perkembangan kotanya, lokasi yang potensial dan strategis ini berpengaruh pada perkembangan Kota Jayapura yang cukup pesat.

Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Pembangunan sektor transportasi diarahkan pada terwujudnya sistem transportasi yang handal, berkemampuan tinggi dan diselenggarakan secara efektif dan efisien dalam menunjang sekaligus menggerakkan dinamika pembangunan, mendukung mobilitas orang, barang dan jasa, mendukung pola distribusi pergerakan serta mendukung pengembangan wilayah dan peningkatan hubungan antar wilayah yang mengarah pada pemantapan perkembangan kehidupan masyarakat secara keseluruhan(Google,2021).

Angkutan kota merupakan moda transportasi yang paling dominan yang ada di kota Jayapura. Angkutan kota sebagai bagian dari sistem transportasi perkotaan adalah salah satu kebutuhan pokok masyarakat dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan pada umumnya. Keberadaan angkutan kota sangat dibutuhkan tetapi jika tidak ditangani secara baik dan benar akan menimbulkan masalah dari masyarakat, karena jika kondisi sistem angkutan umum yang buruk akan menyebabkan turunnya efektivitas maupun efisiensi dari sistem transportasi secara keseluruhan.

Permasalahan yang terjadi dari hasil pengamatan dilapangan bahwa penumpang angkutan umum trayek Terminal Entrop-Mesran mulai berkurang akibatnya para sopir harus mencari penumpang diluar terminal sehingga berpengaruh terhadap pendapatan dan waktu tempuh. Oleh karena itu sistem

transportasi angkutan kota yang ada sekarang perlu ditata kembali menuju sistem transportasi yang terintegrasi, sehingga mobilitas penumpang dari dan ke tempat tujuan tertata secara baik, lancar dan memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui ***“Analisis Kinerja Angkutan Umum dan Biaya Operasional Kendaraan (Studi Kasus Trayek Entrop-Polimak-Mesran)”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja angkutan umum trayek terminal Entrop-Mesran ?
2. Berapakah biaya operasional kendaraan angkutan umum trayek terminal Entrop-Mesran?
3. Berapakah jumlah kebutuhan armada pada trayek terminal Entrop-Mesran?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis maka dapat diambil batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian pada trayek terminal Entrop-Mesran.
2. Objek penelitian hanya pada angkot/taksi.
3. Survey dilakukan pada masa pandemik.
4. Periode pengamatan dilakukan pada jam 07.00-17.00
5. Penelitian dilakukan selama tiga hari yaitu Senin,Kamis,Sabtu.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian:

1. Mengetahui bobot kinerja angkutan umum pada trayek terminal Entrop-Mesran.
2. Mengetahui besaran biaya operasional kendaraan pada trayek terminal entrop-Mesran.
3. Mengetahui jumlah kebutuhan armada angkutan umum trayek terminal Entrop-Mesran

1.5 Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) Bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Menguraikan teori-teori yang melandasi isi dari penulisan dan pembahasan tentang materi yang terkait dengan analisis kinerja angkutan umum.

Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang tekni pengumpulan data, data penelitian, metode analisa, tahapan analisa, alur analisa.

Bab IV Pembahasan

Membahas mengenai pengelolaan data juga hasil penelitian Analisis Pengaruh Kinerja Angkutan Umum dan Biaya Operasional Kendaraan Studi Kasus Trayek Entrop-Polimak-Mesran.

Bab V Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran